

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan manusia dalam menghadapi cita-cita dimasa depan. Dalam proses pembentukan sikap, kepribadian dan keterampilan akan memberikan hasil yang bervariasi sesuai dengan kemampuan dan perkembangan manusia itu sendiri. Sesuai dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), fungsi mata pelajaran PKn adalah sebagai wahana untuk membentuk warga Negara yang cerdas, terampil dan berkarakter, setia kepada bangsa dan Negara Indonesia dengan merefleksikan dirinya dalam kebiasaan berfikir dan bertindak sesuai dengan amanat Pancasila dan UUD 1945.

Mata pelajaran PKn diharapkan dapat mewujudkan proses pendidikan yang integral dan mampu mengembangkan kepribadian warga Negara yang partisipatif bertanggung jawab yang akan menjadi landasan untuk perkembangan masyarakat Indonesia yang demokratis.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Guru SD kelas V SD Negeri 020259 Binjai, nilai akhir semester siswa pada tahun 2012 /2013 masih rendah.. Kenyataan ini diperkuat oleh pencapaian nilai rata-rata ujian akhir semester kelas IV masih mencapai nilai 55 (Sumber; Guru Wali kelas V SDN 020259 Binjai). Nilai tersebut

masih dibawah nilai KKM yakni 70, hal ini membuktikan bahwa siswa belum dapat memahami dan menguasai materi PKn yang diajarkan oleh guru.

Setelah melakukan diskusi, peneliti dan guru kelas mengidentifikasi beberapa hal yang menjadi faktor tidak tuntasnya pembelajaran dalam pelajaran PKn. Ini menyebabkan siswa sulit mendapatkan nilai/hasil yang baik, setiap evaluasi hasil belajar siswa masih belum tercapai.

Adapun yang menjadi faktor tidak tuntasnya pembelajaran PKn adalah siswa merasa bosan karena metode yang digunakan guru masih bersifat konvensional, aktivitas pembelajaran berfokus pada buku pelajaran dan kurang menggunakan media, waktu diadakan evaluasi siswa selalu kerja sama sehingga tidak ada persaingan diantara siswa dalam mengerjakan latihan. Dalam proses belajar mengajar guru dituntut untuk lebih kreatif dalam menciptakan suasana belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sedemikian maju, guru tidak mungkin lagi menggunakan hanya satu metode pengajaran. Guru dituntut untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru harus menggunakan banyak metode pengajaran pada saat mengajar. Variasi metode pengajaran mengakibatkan bahan pelajaran lebih menarik minat siswa, mudah di terima siswa, dan siswa lebih termotivasi untuk belajar sehingga kelas menjadi lebih hidup. Namun kenyataannya guru hanya menggunakan metode ceramah saja yang membuat siswa tidak aktif dan tidak termotivasi untuk belajar. Oleh karena itu hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn rendah.

Dalam mewujudkan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PKn, guru dituntut harus lebih kreatif. Dalam pembelajaran guru tidak hanya sekedar memberi materi, tetapi juga sebagai motivator yaitu guru harus berusaha membuat siswa terdorong dan tertarik akan materi PKn, serta memilih strategi pembelajaran yang tepat, salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah Metode Pembelajaran *Think Pair And Share*.

Think Pair And Share merupakan suatu teknik sederhana dengan keuntungan besar. *Think Pair And Share* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat suatu informasi dan seorang siswa juga dapat belajar dari siswa lain serta saling menyampaikan idenya untuk didiskusikan sebelum disampaikan didepan kelas. Selain itu, *Think Pair And Share* juga dapat memperbaiki rasa percaya diri dan semua siswa diberi kesempatan untuk berpartisipasi dalam kelas.

Dimana dengan strategi ini siswa di minta untuk dapat kerjasama antara siswa. Tujuan metode ini adalah untuk meningkatkan daya nalar siswa, daya kritis siswa, daya imajinasi siswa dan daya analisis terhadap suatu permasalahan. Jadi, dengan Metode ini pembelajaran tidak berlangsung secara monoton, tidak bercerita – cerita, mengantuk, mengganggu teman, dan malas belajar.

Dari permasalahan tersebut peneliti merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode *Think Pair And Share* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas V SD Negeri 020259 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Sebagaimana telah diuraikan di atas, maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Rendahnya hasil belajar siswa.
2. Siswa merasa bosan, karena metode yang digunakan guru bersifat konvensional.
3. Waktu diadakan evaluasi (tes), selalu melakukan kerja sama (saling mencontoh). Tidak ada persaingan diantara siswa dalam mengerjakan soal.
4. Siswa kurang memahami materi yang diajarkan guru.
5. Aktivitas pembelajaran berfokus pada buku pelajaran dan kurang menggunakan media.

1.3. Batasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang diberikan di atas cakupannya sangat luas maka peneliti memberi batasan hanya pada “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode *Think Pair And Share* Pada materi Negara Kesatuan Republik Indonesia di Kelas V SD Negeri 020259 Binjai Tahun Ajaran 2013/2014”.

1.4. Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan identifikasi masalah maka dapat dirumuskan “Apakah dengan menggunakan metode *Think Pair And Share* dapat meningkatkan hasil belajar

siswa dalam materi Negara Kesatuan Republik Indonesia di kelas V SD Negeri 020259 Binjai ?”

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah : Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan metode *Think Pair And Share* pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam materi Negara Kesatuan Republik Indonesia di kelas V SD Negeri 020259 Binjai.

1.6. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa

Untuk menambah pengetahuan dan keterampilan dengan menggunakan metode *Think Pair And Share* dalam mata pelajaran PKn.

2. Bagi guru

Sebagai masukan untuk menggunakan metode *Think Pair And Share* dalam pembelajaran PKn.

3. Bagi sekolah

Sebagai bahan masukan untuk mengatasi masalah yang berhubungan dengan minat belajar siswa khususnya mata pelajaran sains.

4. Bagi peneliti

Sebagaimana bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.